

**Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan
Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH TADAH HUJAN DI DESA ALLAERE KECAMATAN TANRALILI
KABUPATEN MAROS**

*Analysis of Farming Income and Factors of Production Rainfed Lowland Rice in
Allaere Village, Tanralili District*

Nuryanti B., Mohammad Anwar Sadat, Arifin

Email : nuryantyy28@gmail.com/ moh.anwarsadat19@gmail.com/
arifin.maros13@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Universitas
Muslim Maros

ABSTRAK

Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya factor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat atau keuntungan serta nilai dari suatu barang dan jasa. Dalam konteks lain produksi disebut sebagai usaha memperoleh kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia. Penelitian ini dilakukan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan dari bulan Maret – April. Tujuan dari penelitian ini mengetahui Analisis Pendapatan dan Faktor Produksi Usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Oleh karena itu banyaknya jumlah petani, maka sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Kata kunci : Analisis Pendapatan, faktor produksi, sawah tadah hujan

ABSTRACT

Income is the acquisition that comes from the costs of production factors or productive services. This definition shows that income is all gains, both originating from production factor costs and the total output generated for all production in an economy within a certain period of time. Production can be interpreted as an activity that can bring benefits or profits as well as the value of goods and services. In another context, production is referred to as an effort to obtain wealth by utilizing natural resources which is carried out by humans. This research was conducted in Allaere Village, Tanralili District, Maros Regency, when this research was conducted for two months from March to April. The purpose of this study was to determine the Income Analysis and Production Factors of rainfed lowland rice farming in Allaere Village, Tanralili District, Maros Regency. This study uses data collection techniques with

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

direct observation and questionnaires. The population in this study were 30 people. Because of the large number of farmers, the samples used as respondents in this study were primary data and secondary data.

keywords: Income Analysis, factors of production, rainfed rice fields

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan pendapatan perkapita riil Indonesia mencapai 4,5% per tahunnya (Minot dkk., 2015)

Indonesia dikenal dengan negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Mayoritas masyarakat yang di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi dalam pertanian merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi dalam pertanian (sukirno, sadono, 2008).

Salah satu komoditas pertanian yang saat ini masih sebagai komoditas unggulan adalah tanaman padi. Padi merupakan tanaman pangan penghasil beras yang merupakan bahan pangan pokok, sehingga keberlanjutan produksi padi sangat penting untuk dijaga. Kebutuhan akan pangan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk. Oleh karena itu, di Indonesia beras juga sebagai komoditas yang strategis dalam menjaga ketahanan pangan (Zia, 2016).

Pendapatan atau *Revenue* adalah semua penerimaan, baik berupa uang tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan produk barang/jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013) Menurut Hakim, pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas usaha atau pekerjaan (Hakim, 2022).

Menurut Duwila, U. (2015) “Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

tersebut diperlukan faktor faktor produksi. Fungsi produksi diartikan sebagai suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (*output*) dengan faktor faktor produksi (*input*).”

Sawah tadah hujan yaitu sawah yang hanya mendapatkan air dari air hujan. Sawah tadah hujan biasanya diusahakan untuk tanaman padi hanya pada musim hujan. Pada sawah tadah hujan pengembangan lahan dimulai dengan pembukaan areal hutan atau semak belukar menjadi lahan yang siap ditanam, kemudian usaha perataan tanah dan pembuatan pematang untuk memungkinkan air hujan dapat ditampung lebih lama untuk tujuan budidaya tanaman padi. Sedangkan sawah irigasi, penyediaan air tidak mencukupi dan tidak menentu, menyebabkan manusia mengembangkan irigasi untuk tujuan memberikan air irigasi kepada sawah lahan tadah hujan (Rahmadiyah dkk, 2019).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Maret –April 2023. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya berusahatani padi sawah tadah hujan.

Metode Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah tadah hujan di lokasi penelitian. Jumlah kepala keluarga yang bekerja sebagai petani di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten maros populasi berjumlah 304 kepala keluarga. Sampel petani diambil menggunakan teknik simple random sampling. Menurut notoatmojon (2005), prosedur pengambilan sampel ini adalah bahwa setiap anggota atau unit populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil 30 petani (10%) dari jumlah 304 keseluruhan petani sawah di Desa Allaere.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan penelitian mengambil sumber data secara langsung dengan cara wawancara dengan petani langsung dengan

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

memberi pertanyaan terhadap petani dan data yang digunakan bersumber dari instansi yang bersangkutan dengan lingkungan tersebut, dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan berupa jumlah petani, jumlah input yang digunakan serta luas lahan di lokasi penelitian.

b. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek atau asal data itu diperoleh, Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para petani yang dikumpulkan langsung di lapangan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk menunjang sumber data primer, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan usahatani padi sawah tadah hujan.
- b. Kuesioner yaitu sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk di jawab petani usahatani padi tadah hujan. .
- c. Wawancara, dilakukan untuk mengumpulkan data dari petani usahatani padi tadah hujan dengan alat bantu kuesioner.
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti seperti gambar, kutipan, kliping,

Analisis Data

a. Analisis Faktor Produksi

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + u$$

Keterangan :

- Y : Produksi Padi (kg)
X1 : Luas Lahan (ha)
X2 : Jumlah Benih (kg)
X3 : Jumlah Pupuk

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

- a : Intersep
b1 – b3 : koefisien regresi sekaligus elastisitas produksi
u : error tertentu

b. Analisis Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani

TR= total penerimaan

TC= total biaya

Fc= biaya tetap

VC= biaya variable

Y= produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

Py = harga Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan

pendapatan yang diperoleh petani dari hasil usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan cara menghitung selisih penerimaan total dengan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali musim tanam. Penerimaan usahatani padi adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Prasetya & Nuswantara, 2019). Penerimaan dalam penelitian ini merupakan hasil perkalian rata-rata jumlah produksi yang diperoleh dengan rata-rata harga jual di tingkat petani. Penerimaan rata-rata di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebesar Rp. 7.229.280,00.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

No.	Uraian	Nilai
1.	Penerimaan:	
	Produksi rata-rata (kg)	1.284,00
	Harga rata-rata (Rp)	5.633,33
	Penerimaan rata-rata	7.229.280,00
2.	Biaya Variabel (Rp):	

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

Benih	330.000,00
Pupuk urea	252.000,00
Pupuk Phonska	190.000,00
Pestisida	175.000,00
Tenaga kerja (Rp):	
Pengolahan tanah	174.000,00
Penanaman	244.000,00
Pemupukan	146.666,67
Penyiangan	179.666,67
Panen	369.333,33
Transportasi	161.833,33
Jumlah biaya variabel (Rp)	2.222.500,00
3. Biaya tetap (Rp):	
Pajak lahan	22.800,13
Penyusutan alat:	
Cangkul	36.131,83
Parang	21.194,44
Sabit	8.765,56
Sprayer	97.233,33
Jumlah biaya tetap	120.033,47
4. Total biaya (2 + 3) (Rp):	2.342.533,47
5. Pendapatan (Rp)	4.886.746,53

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk proses produksi. Biaya produksi dalam usahatani padi merupakan semua pengeluaran yang diperlukan petani padi untuk menghasilkan produksi dalam satu kali musim tanam. Ada dua biaya produksi yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Sedangkan biaya tetap tidak bergantung pada besar kecilnya jumlah produksi yang didapat (Nugroho & Ramadhan, 2021). Dalam penelitian ini biaya variabel terdiri dari biaya benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida dan tenaga kerja. Biaya tetap terdiri dari biaya pajak lahan dan penyusutan alat. Biaya variabel yang digunakan petani di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebesar Rp. 2.222.500,00. Sedangkan biaya tetap digunakan petani sebesar Rp. 120.033,47, dan untuk biaya total sebesar Rp. 2.342.533,47.

Pendapatan dapat diperoleh dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan (Nugroho & Ramadhan, 2021). Berdasarkan Tabel 1, pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatani padi

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

sawah tadah hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebesar Rp. 4.886.746,53.

Faktor Berpengaruh Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi tadah hujan di Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros adalah luas lahan, benih, dan pupuk. Adapun cara atau langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi produksi melalui fungsi produksi Cobb Douglas. Hasil analisisnya dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi

Varia bel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Eror	t-hitung	Prob.	Sig
C	+/-	414.575,678	25.723,293	16,117	0,000	***
X ₁	+	0,718	0,035	20,586	0,000	***
X ₂	+	0,013	0,026	0,501	0,621	ns
X ₃	+	0,105	0,055	1,898	0,069	*
R ²		0,979	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 1%			
Adjusted R-squared		0,954	* : Signifikan pada tingkat Kesalahan 10%			
S.E. of regression		6.994,908	ns : Tidak signifikan			
F-statistik		203.294	***			

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 12, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,954. Hal ini berarti sebanyak 95,4 persen variasi dari produksi dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 203.294 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,64 berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah luas lahan (X₁), dan pupuk (X₃). Sedangkan variabel benih (X₂), tidak berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi luas lahan, dan pupuk bertanda positif. Berarti setiap penambahan faktor produksi tersebut akan menaikkan produksi.

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

1. Luas Lahan (X_1)

Koefisien regresi luas lahan mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi luas lahan sebesar 0,718, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi. Berarti setiap penambahan luas lahan sebesar 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,718 persen. Penambahan lahan sampai batas tertentu akan meningkatkan skala usaha, produksi, dan efisiensi dalam usahatani (Arifin dkk, 2021). Penambahan luas lahan akan meningkatkan skala usaha dan produksi usahatani serta didukung pengelolaan yang baik, maka menaikkan produksi produksi padi sawah tadah hujan.

2. Benih (X_2)

Koefisien regresi benih mempunyai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi. Berdasarkan variabel benih tersebut, berarti petani belum menggunakan jumlah benih sesuai anjuran dengan kebutuhan benih padi perhektar. Umumnya di lokasi penelitian cara tanam yang digunakan petani adalah tanam benih langsung, sedangkan benih yang digunakan adalah hasil penangkaran petani dan juga beli di toko tani. Benih merupakan salah satu faktor produksi sehingga petani harus berhati-hati dalam setiap memilih benih sehingga diperoleh benih yang baik dan bermutu yang dapat menunjang produksi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan penggunaan benih akan meningkatkan produksi tanaman padi sawah (Damayanti, 2013).

3. Pupuk (X_3)

Koefisien regresi pengalaman pupuk mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi pupuk sebesar 0,105, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi. Berarti setiap penambahan pupuk sebesar 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,105 persen. Umumnya petani di lokasi penelitian telah menggunakan pupuk sesuai anjuran. Di sisi lain masih ada petani menggunakan pupuk urea lebih kecil dan besar dari yang dianjurkan. Jika tanaman padi yang ditanam semakin subur, maka hasil produksi padi akan semakin meningkat (Budianti et al., 2021). Peningkatan penggunaan pupuk akan diikuti oleh peningkatan produksi sampai batas tertentu yang dibutuhkan oleh tanaman. Produksi akan

Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

bertambah seiring dengan penambahan pupuk hingga dosis yang di rekomendasikan (Arifin et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah tadah hujan adalah luas lahan dan pupuk. Sedangkan benih tidak berpengaruh pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
2. Usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros diperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp. 4.886.746,53.

Saran

Benih adalah salah satu faktor produksi yang memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan produksi. Oleh karena itu, petani perlu menggunakan benih yang bermutu dan berkualitas sehingga diperoleh produksi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Biba, MA., dan Syafiuddin, 2021. *The Contribution of Rainfed Rice Farming to Income and Food Security of Farmers' Household*. Journal of Socioeconomics and Development. 4(2): 180-188.
- Damayanti, L., 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usaha Tani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*. SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 9(2): 249–259.
- Minot dkk., 2015 *Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali*(Studi kasus : Provinsi Bali) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Nugroho, R. J., & Ramadhan, IN., 2021. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usahatani Padi Sawah di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen*. Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi. 03(01): 79–87.
- Prasetya, J. B., & Nuswantara, B., 2019. *Analisis Kelayakan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru, Semarang*. AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian. 7(2): 144–148.
- Sadono Sukirno, 2008. *Analisis Pendapatan Petani Padi*(Studi Kasus Di Desa Bontorappo, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto). Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Nuryanti B., Mohammad Anwar Sadat, Arifin :

**Analisis Pendapatan Dan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan
Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros**

Zia, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari*, (Studi Kasus: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat). Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.